

BAB III METODE PENELITIAN

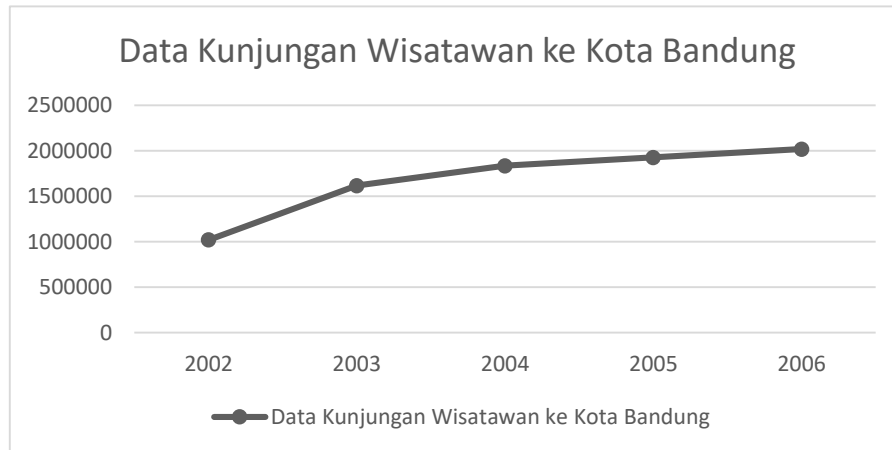
3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan Kota Bandung memiliki jumlah wisatawan yang tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Barat, yaitu sebesar 78% dan jumlah kunjungan ke Kota Bandung terus meningkat setiap tahunnya dengan data sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandung

Tahun	Jumlah Wisatawan
2002	1.021.751
2003	1.618.660
2004	1.837.000
2005	1.928.850
2006	2.019.600
TOTAL	8.425.861

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bandung, 2006.



Gambar 3. 1 Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung dalam bentuk grafik

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bandung, 2006 dan diolah oleh penulis

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bandung mengalami peningkatan rata-rata sebesar 20% pertahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Bandung mengalami perkembangan pariwisata yang pesat sehingga UNESCO menetapkan Kota Bandung sebagai kota wisata dunia pada tanggal 25 September 2013 (Christin & Fauzan, 2015). Menurut Maryani

(2012), Daya Tarik Wisata yang ditawarkan Kota Bandung baik itu dari segi alam dan budayanya sangat memikat minat pengunjung sehingga kota ini banyak dikunjungi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara dan prosedur untuk menerapkan pelaksanaan penelitian. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian, masing-masing memiliki karakteristik sendiri. Maka dari itu peneliti perlu memilih metode yang sesuai dengan sifat obyek penelitian supaya dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan kualitatif. Metode Sejarah atau *Historical Method* merupakan proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu guna menghasilkan deskripsi dan penafsiran yang tepat dan benar mengenai peristiwa tersebut (Djamal, 2015). Lebih lanjut Ismaun (2005) menjabarkan bahwa metode sejarah merupakan sebuah proses dalam mengkaji dan menguji kebenaran peninggalan-peninggalan pada masa yang telah lampau dengan menganalisis secara kritis berupa bukti dan data yang masih ada. Adapun Langkah-langkah dalam melakukan metode sejarah menurut Ismaun pada buku yang sama adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan sumber dan data yang terjadi pada masa lampau dan relevan dengan penelitian ini. Sumber tersebut dapat berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Penulis mengumpulkan informasi dan data yang didapatkan dari hasil pencarian di internet, buku dan artikel.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan upaya untuk membuktikan kredibilitas dan kebenaran dari sumber yang telah didapatkan. Tahap kritik sumber pun dilakukan guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses penafsiran terhadap fakta, data, dan bukti sejarah yang telah melalui tahap kritik. Setelah data-data tersebut ditafsirkan, kemudian dilakukan penyusunan dan dilakukan proses analisis terhadap konsep-konsep tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini, dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data dan sumber yang menjelaskan awal mula kemunculan Aktivitas Wisata di Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2009) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam memperoleh data dapat dilakukan dengan dua teknik, yaitu teknik primer dan teknik sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data sekunder melalui:

1. Studi pustaka

Untuk memperoleh data, penulis mencari dan mengumpulkan data kepustakaan melalui artikel-artikel penelitian terkait serta buku-buku yang mencatat sejarah perkembangan pariwisata.

2. Penelusuran Data *Online* (*Internet Searching*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui bantuan teknologi berupa mesin pencari di internet atau *google* yang menyimpan berbagai informasi di dalamnya. Penelusuran Data *Online* atau *Internet searching* sangat memudahkan peneliti dalam menemukan suatu informasi dan file berisi data-data yang diperlukan pada penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik analisis data yaitu Analisis Konten (*Content Analysis*) dan Analisis Pohon Masalah (*Problem Tree Analysis*) dalam mengidentifikasi fenomena dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Aktivitas Wisata di Kota Bandung serta bagaimana peta dan pola persebaran

Aktivitas Wisata tersebut. Berikut penjelasan dari kedua Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

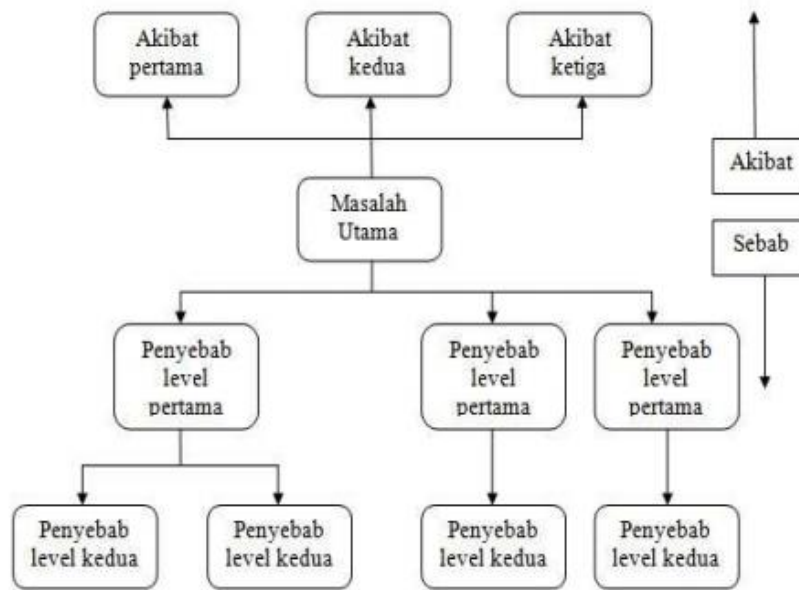
1. Analisis Konten (*Content Analysis*)

Analisis Konten dilakukan untuk menyelidiki perilaku manusia melalui analisis komunikasi seperti buku, artikel-artikel, essay, berita serta semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis (Fraenkel & Wallen, 2006). Pada analisis konten langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan dari sebuah penelitian yang dilakukan serta mencari data yang relevan.
- b. Melakukan pendeskripsian terhadap data-data yang telah diperoleh
- c. Mereduksi data agar sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Menyimpulkan data untuk menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.
- e. Mendeskripsikan data hasil analisis menjadi lebih memerinci dan mendetail.

2. Analisis Pohon Masalah (*Problem Tree Analysis*)

Analisis ini dilakukan dengan membentuk sebuah pola pikir yang lebih terstruktur mengenai komponen sebab-akibat yang berkaitan dengan masalah yang telah diprioritaskan. (Azizah, 2014). Analisis pohon masalah merupakan teknik atau pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis masalah dengan membuat sebuah rangkaian yang menggambarkan hubungan sebab-akibat dari berbagai faktor yang berkaitan. Pohon masalah dibuat dengan cara menempatkan masalah utama pada titik tengah gambar. Selanjutnya, penyebab munculnya persoalan tersebut ditempatkan di bagian bawahnya dan akibat dari masalah utama ditempatkan di bagian atasnya. Format penyusunan pohon masalah digambarkan sebagai berikut ini:

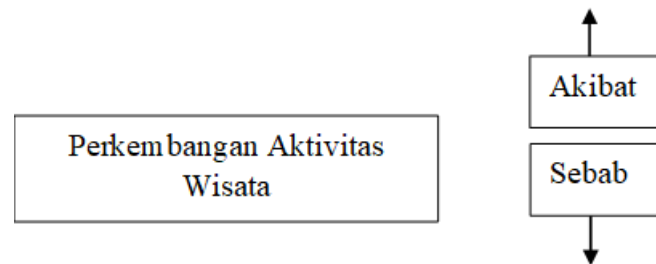


Gambar 3. 2 Model Analisis Pohon Masalah

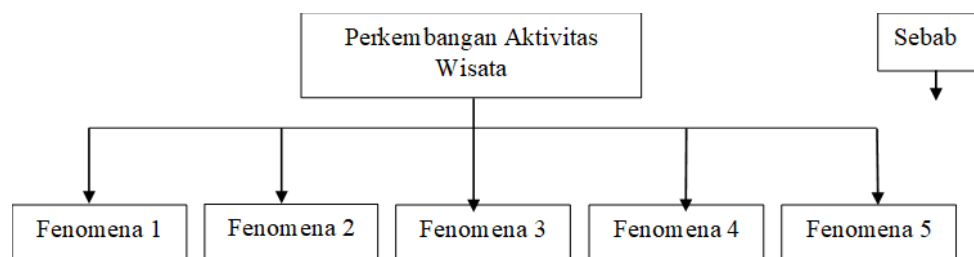
Sumber: Azizah (2014)

Dari penjelasan diatas, penulis mengadopsi Analisis Pohon Masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

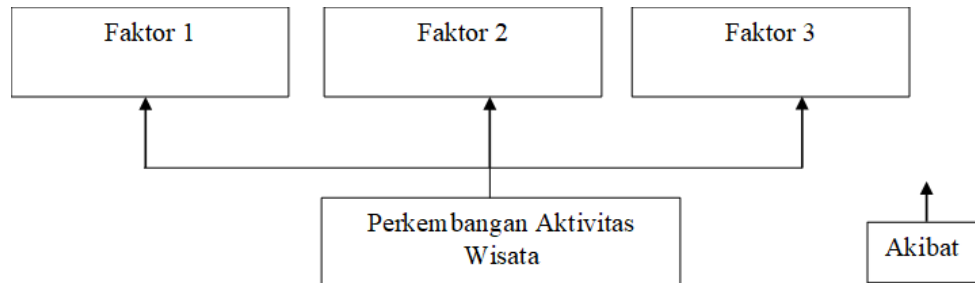
5. Langkah pertama, penulis mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti, yaitu perkembangan Aktivitas Wisata di Kota Bandung.



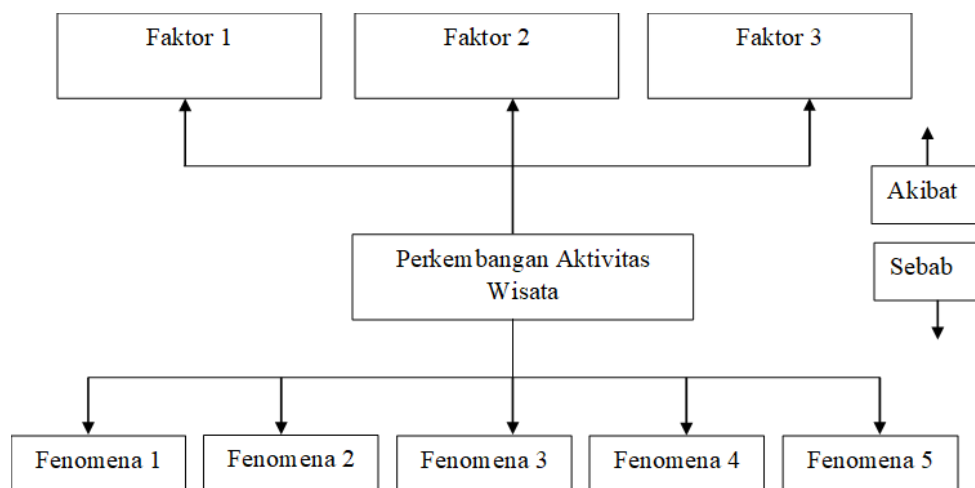
6. Langkah Kedua, penulis mengumpulkan informasi dan data lalu menganalisis fenomena-fenomena apa saja yang muncul berkaitan dengan perkembangan Aktivitas Wisata di Kota Bandung.



7. Langkah Ketiga, penulis menganalisis akibat dari fenomena-fenomena tersebut yang menjadi pengaruh perkembangan Aktivitas Wisata di Kota Bandung.



4. Langkah Keempat, penulis mengkompilasi pohon masalah secara keseluruhan.



Gambar 3. 3 Analisis Pohon Masalah Perkembangan Aktivitas Wisata di Kota Bandung

Sumber: Olahan Penulis